

# Laporan Akhir Praktikum Jaringan Komputer

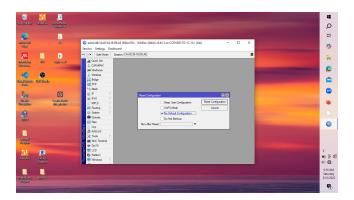
# Firewall dan NAT

Akhmad Rizqullah Ridlohi - 5024231037

2025

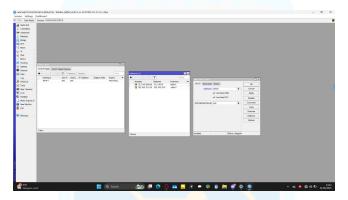
# 1 Langkah-Langkah Percobaan

- 1. Kabel LAN dihubungkan dari laptop ke router, dan router ke router.
- 2. Login menggunakan MAC address, lalu router direset terlebih dahulu menggunakan Winbox.



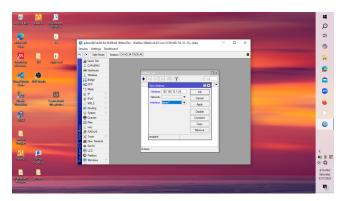
Gambar 1: Mereset Router pada Winbox

3. Konfigurasi DHCP Client pada Router A



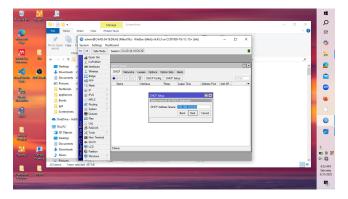
Gambar 2: Mengkonfigurasi DHCP Client pada Router A

4. Menambahkan Alamat IP pada ether 7

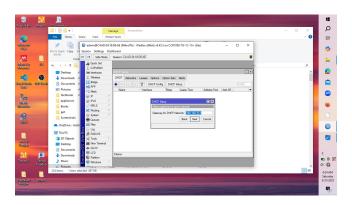


Gambar 3: Menambahkan Alamat IP pada ether 7

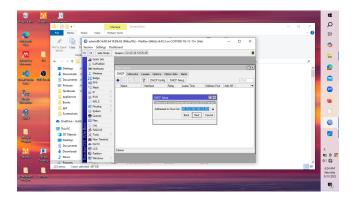
5. Konfigurasikan DHCP server pada mikrotik



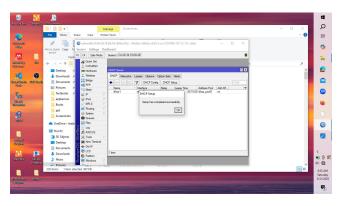
Gambar 4: Mengkonfigurasikan DHCP server pada mikrotik



Gambar 5: Mengkonfigurasikan DHCP server pada mikrotik

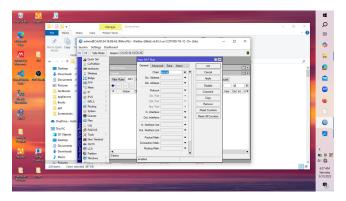


Gambar 6: Mengkonfigurasikan DHCP server pada mikrotik

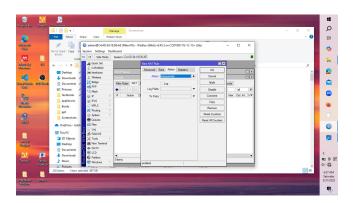


Gambar 7: Mengkonfigurasikan DHCP server pada mikrotik

## 6. Konfigurasikan NAT

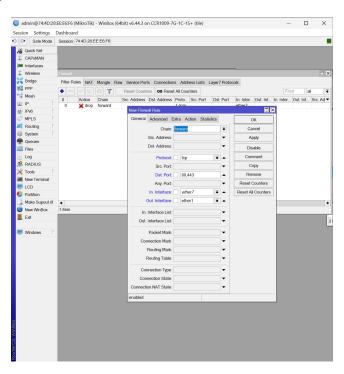


Gambar 8: Mengkonfigurasikan NAT



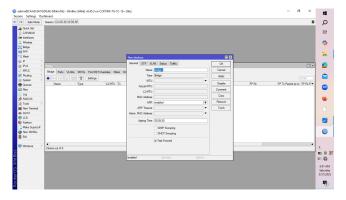
Gambar 9: Mengkonfigurasikan NAT

#### 7. Lalu firewall diatur

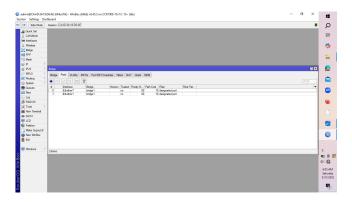


Gambar 10: Mengkonfigurasikan Firewall

## 8. Mengkofigurasi Bridge pada router B

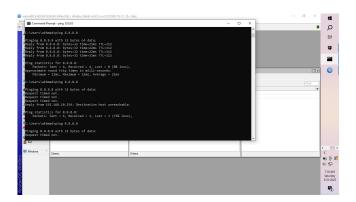


Gambar 11: Mengkonfigurasikan Bridge pada Router B

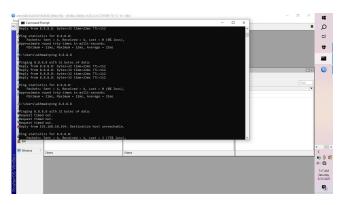


Gambar 12: Mengkonfigurasikan Bridge pada Router B

9. Alamat IP dikonfigurasikan pada command prompt



Gambar 13: Ping dengan Firewall Aktif



Gambar 14: Ping dengan Firewall Tidak Aktif

#### 2 Analisis Hasil Percobaan

Setelah melakukan percobaan, didapatkan hasil firewall yang aktif dan tidak aktif. Saat firewall aktif dan ditambahkan rule tertentu, ping tidak dapat dilakukan, sedangkan saat firewall tidak aktif, ping dapat dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa firewall berfungsi untuk mengatur lalu lintas jaringan dan melindungi jaringan dari akses yang tidak diinginkan.

NAT pada praktikum ini juga dilakukan dan didapatkan hasil NAT (Network Address Translation) berfungsi untuk mengubah alamat IP dari paket data yang melewati router, sehingga memungkinkan beberapa perangkat di jaringan lokal untuk berbagi satu alamat IP publik, sehingga dapat menghemat penggunaan alamat IP publik. Hal ini tidak hanya menghemat penggunaan alamat IP publik, tetapi juga memberikan lapisan tambahan dalam keamanan karena perangkat internal tidak langsung terekspos ke' jaringan publik.

# 3 Hasil Tugas Modul

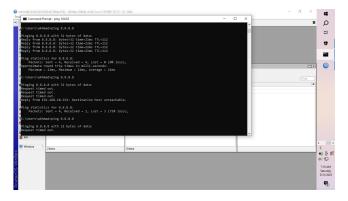
Minggu 8 Juni 18.40 tugas modul masih belum ada pada github.

## 4 Kesimpulan

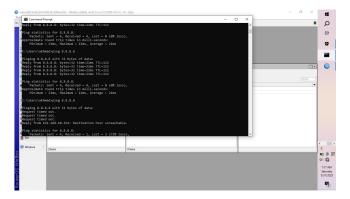
Dari hasil praktikum ini dapat disimpulkan bahwa firewall berperan penting dalam mengendalikan dan mengamankan lalu lintas jaringan dengan menerapkan aturan-aturan tertentu untuk mengizinkan atau menolak akses. Sementara itu, NAT memungkinkan efisiensi penggunaan alamat IP publik dengan mentranslasikan alamat IP lokal ke alamat IP publik, serta mendukung konektivitas internet bagi banyak perangkat dalam jaringan lokal.

# 5 Lampiran

### 5.1 Dokumentasi saat praktikum



Gambar 15: Ping dengan Firewall Aktif



Gambar 16: Ping dengan Firewall Tidak Aktif